

ABSTRACT

Factors Influencing the History of Failure to Provide Exclusive Breastfeeding to Working Mothers in Pringsewu Regency Government AgenciesBy

By

Nimas Shifa Azzahra

Background: The rate of exclusive breastfeeding among working mothers is lower. Meanwhile, 1.3% of women in Pringsewu work in government agencies. This study aims to determine the factors that influence the history of failure to provide exclusive breastfeeding to working mothers in Pringsewu Regency Government Agencies.

Methods: Quantitative case-control research. The sampling technique used multistage random sampling consisting of 32 case groups, namely mothers who were not exclusively breastfed and 32 control groups, namely exclusively breastfed mothers. With a questionnaire instrument and univariate, bivariate analysis was carried out using the chi square test with a significant value if $p < 0.05$, and multivariate analysis used the logistic regression test.

Results: Of the 64 respondents, most of them were of no risk age (71.9%), good knowledge (95.3%), high motivation (56.2%), multiparous parity (65.6%), good psychology (68.6%), family is very supportive (53.1%), colleagues are supportive (73.4%), leave starts after giving birth (56.2%), breastfeeding facilities are available at work (62.5%), distance from home ≥ 5 km (60.9%), no exposure to formula milk promotions (81.3%), no social culture (82.8%). Factors that influence the failure to provide exclusive breastfeeding with a p value > 0.05 are psychological factors ($p = 0.001$). Meanwhile, factors that had no influence included age, knowledge, motivation, parity, family support, co-worker support, maternity leave, breastfeeding facilities, distance from home to work, promotion of formula milk, and social culture, all of which had a p value of > 0.05 .

Conclusions: There is an influence of psychology on the failure to provide exclusive breastfeeding to working mothers in Pringsewu Regency government agencies. The most dominant influencing factor is psychology.

Keywords: Breastfeeding Facilities, Exclusive Breastfeeding, Maternity Leave, Psychology, Working Mothers

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Riwayat Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Instansi Pemerintah Kabupaten Pringsewu

Oleh

Nimas Shifa Azzahra

Latar belakang: Angka pemberian ASI eksklusif pada Ibu pekerja lebih rendah. Sedangkan 1,3% wanita di Pringsewu bekerja di instansi pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi riwayat kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di Instansi Pemerintah Kabupaten Pringsewu.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif *case-control*. Teknik sampling menggunakan *multistage random sampling* yang terdiri dari 32 kelompok kasus yaitu ibu tidak ASI eksklusif dan 32 kelompok kontrol yaitu ibu ASI eksklusif. Dengan instrumen kuesioner dan dilakukan analisis univariat, bivariat menggunakan uji *chi square* dengan nilai yang bermakna jika $p < 0,05$, dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil Penelitian: Dari 64 responden sebagian besar memiliki usia tidak berisiko (71,9%), pengetahuan baik (95,3%), motivasi tinggi (56,2%), paritas multipara (65,6%), psikologi baik (68,6%), keluarga sangat mendukung (53,1%), rekan kerja mendukung (73,4%), cuti dimulai setelah melahirkan (56,2%), tersedia fasilitas menyusui di tempat kerja (62,5%), jarak rumah ≥ 5 km (60,9%), tidak terpapar promosi susu formula (81,3%), tidak adanya sosial budaya (82,8%). Faktor-faktor yang berpengaruh dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p value* $> 0,05$ yaitu faktor psikologi ($p = 0,001$). Sementara faktor yang tidak berpengaruh meliputi usia, pengetahuan, motivasi, paritas, dukungan keluarga, dukungan rekan kerja, cuti melahirkan, fasilitas menyusui, jarak rumah ke tempat kerja, promosi susu formula, dan sosial budaya semuanya didapatkan nilai $p > 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh antara psikologi terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di instansi pemerintah Kabupaten Pringsewu. Faktor yang paling dominan berpengaruh adalah psikologi.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Cuti Melahirkan, Fasilitas Menyusui, Ibu Pekerja, Psikologi.